



Sosialisasi dan Pelatihan Proses Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Akademik Program Studi di FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin bagi Guru SMA Negeri 7 Baubau

Anwar^{1*}, La Eru Ugi¹, Azis¹

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: anwar@unidayan.ac.id

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 Desember 2024

Revised : 30 November 2024

Accepted : 31 Desember 2024

Kata kunci: publikasi ilmiah, OJS, jurnal akademik, guru SMA, pelatihan

Keywords: *scientific publication, OJS, academic journal, teachers, training*

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi publikasi ilmiah guru dalam memanfaatkan jurnal akademik sebagai media diseminasi hasil praktik pembelajaran dan penelitian tindakan kelas. Guru sebagai tenaga profesional dituntut menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan, namun kendala teknis seperti pemilihan jurnal, penggunaan sistem OJS, kesesuaian template, dan pemahaman proses review sering menjadi hambatan. Kegiatan ini bertujuan memberikan sosialisasi sekaligus pelatihan praktis proses publikasi karya ilmiah pada jurnal program studi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan teknis, simulasi submit artikel, serta pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 24 Juni 2023 pukul 10.00–12.00 WITA di SMA Negeri 7 Baubau dengan peserta guru-guru. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta terhadap alur publikasi jurnal, kemampuan menggunakan OJS, serta kesiapan menyusun artikel sesuai template jurnal. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kesiapan guru dalam melakukan publikasi ilmiah secara mandiri.

This community service activity was motivated by teachers' limited scientific publication literacy in utilizing academic journals as a medium for disseminating classroom practices and action research findings. Teachers as professionals are required to produce scientific works as part of continuous professional development. However, technical barriers such as journal selection, OJS usage, template compliance, and understanding the review process often hinder them. This activity aimed to provide socialization and practical training on the scientific publication process in study program journals at FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin. The methods included socialization, technical training, article submission simulation, and mentoring. The activity was conducted on Saturday, June 24, 2023, from 10:00 to 12:00 WITA at SMA Negeri 7 Baubau involving teachers as participants. The results showed a significant improvement in participants' understanding of journal publication workflows, ability to use OJS, and readiness to prepare articles according to journal templates. This activity contributed to increasing teachers' readiness to conduct independent scientific publications.

Cara mengutip: Anwar, A., Ugi, L.E., & Azis, A. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Proses Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Akademik Program Studi di FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin bagi Guru SMA Negeri 7 Baubau. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 40-43. <https://doi.org/10.55340/kambampu.v2i2.2018>

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah bagi guru tidak lagi dipandang sebagai aktivitas tambahan, melainkan sebagai bagian integral dari profesionalisme pendidik di era pembelajaran berbasis refleksi dan inovasi (Guskey & Yoon, 2009; Kastawi & Yuliejantiningasih, 2019). Guru dituntut tidak hanya mengajar, tetapi juga mendokumentasikan praktik baik pembelajaran dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dibaca, dikaji, dan dimanfaatkan oleh komunitas pendidikan yang lebih luas (McLaughlin & Black-Hawkins, 2007). Dengan demikian, publikasi ilmiah berfungsi sebagai

sarana diseminasi pengetahuan sekaligus refleksi profesional guru.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hambatan guru dalam publikasi ilmiah bukan terletak pada kemampuan menulis atau kualitas gagasan, melainkan pada literasi teknis terhadap sistem jurnal ilmiah berbasis Open Journal System (OJS) (Anelli, 2011; Sunal et al., 2001). Banyak guru memiliki laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perangkat pembelajaran inovatif, maupun laporan praktik pembelajaran yang layak dipublikasikan, tetapi tidak memahami prosedur konversinya

menjadi artikel jurnal yang sesuai standar template dan gaya selingkung jurnal.

Kondisi ini diperkuat oleh temuan (Asnawi et al., 2021) bahwa lebih dari 70% guru menyatakan belum pernah melakukan submit artikel ke jurnal berbasis OJS karena menganggap prosesnya rumit dan teknis. Persepsi ini membentuk hambatan psikologis yang menyebabkan guru enggan memulai proses publikasi, meskipun memiliki bahan tulisan yang memadai.

SMA Negeri 7 Baubau sebagai mitra kegiatan memiliki sumber daya guru yang aktif melakukan inovasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, sebagian besar guru telah melakukan PTK, menyusun laporan pembelajaran, dan mengikuti kegiatan ilmiah di tingkat sekolah. Namun, karya-karya tersebut belum terpublikasi karena guru tidak memahami alur publikasi jurnal dan belum pernah mendapatkan pelatihan teknis terkait OJS dan template jurnal (Teitel, 2008).

Di sisi lain, FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin memiliki beberapa jurnal akademik program studi yang relevan dan terbuka untuk publikasi guru. Potensi ini belum dimanfaatkan karena belum adanya jembatan pengetahuan antara guru dan pengelola jurnal (Rojas & Echeverri, 2018). Oleh sebab itu, dibutuhkan kegiatan pengabdian yang tidak hanya bersifat sosialisasi konseptual, tetapi juga pelatihan teknis berbasis praktik langsung.

Analisis situasi mitra menunjukkan empat permasalahan prioritas: 1) Guru belum memahami alur publikasi jurnal dari awal hingga terbit, 2) Guru belum familiar menggunakan sistem OJS, 3) Guru belum memahami struktur artikel sesuai template jurnal, 4) Guru belum memahami proses review dan revisi artikel.

Berdasarkan analisis tersebut, solusi yang ditawarkan adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan langsung proses publikasi karya ilmiah pada jurnal akademik program studi FKIP. Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis dibandingkan metode ceramah (Girvan et al., 2016).

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan kesiapan psikologis guru dalam melakukan publikasi ilmiah secara mandiri melalui sistem jurnal berbasis OJS.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Baubau pada Sabtu, 24 Juni 2023 pukul 10.00–12.00 WITA dengan peserta guru-guru lintas mata pelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang menggunakan kombinasi pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung yang merujuk pada model pelatihan efektif peningkatan kompetensi profesional (Girvan et al., 2016; Teitel, 2008).

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

Tahap Sosialisasi Edukatif

Tahap ini bertujuan membangun kesadaran guru terhadap urgensi publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional. Materi yang disampaikan mencakup regulasi publikasi ilmiah bagi guru, manfaat publikasi, serta peluang publikasi pada jurnal FKIP Unidayan (Guskey & Yoon, 2009).

Tahap Pelatihan Teknis OJS

Pada tahap ini peserta diperkenalkan langsung pada sistem OJS. Guru diminta membuka laman jurnal, membuat akun, memahami menu dashboard, serta mengenali fitur submit artikel (Asnawi et al., 2021).

Tahap Simulasi Submit Artikel

Simulasi dilakukan dengan mempraktikkan langsung tahapan submit artikel mulai dari pengisian metadata, unggah naskah, hingga konfirmasi submit. Tahap ini menjadi inti kegiatan karena peserta mengalami langsung proses publikasi (Sunal et al., 2001).

Tahap Pendampingan Template Artikel

Peserta diberikan contoh template jurnal dan dibimbing memahami struktur artikel ilmiah, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, hingga daftar pustaka sesuai gaya selingkung jurnal (Rojas & Echeverri, 2018).

Metode praktik langsung dipilih karena berdasarkan penelitian (Girvan et al., 2016), pelatihan berbasis simulasi nyata meningkatkan retensi pemahaman hingga dua kali lipat dibanding metode ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menyajikan luaran nyata dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan proses publikasi karya ilmiah yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Baubau. Hasil yang disajikan merupakan hasil bersih berdasarkan pengamatan langsung, respons peserta, serta pengukuran pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan melalui pertanyaan lisan terstruktur.

Kondisi Awal Pemahaman Guru terhadap Publikasi Jurnal

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan identifikasi awal melalui diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar guru menyatakan belum pernah mengakses jurnal berbasis OJS dan belum mengetahui prosedur submit artikel. Guru juga menganggap bahwa publikasi jurnal merupakan proses yang sulit dan hanya dapat dilakukan oleh dosen atau akademisi perguruan tinggi (Anelli, 2011).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sunal et al., 2001) yang menyebutkan bahwa hambatan utama guru dalam publikasi ilmiah adalah persepsi kompleksitas teknis OJS, bukan kemampuan menulis.

Respons Peserta pada Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, peserta mulai memahami bahwa karya yang selama ini mereka miliki seperti laporan PTK dan inovasi pembelajaran sangat layak dipublikasikan. Kesadaran ini menjadi titik awal perubahan pola pikir guru terhadap publikasi ilmiah (Guskey & Yoon, 2009).

Guru menunjukkan ketertarikan tinggi saat diperlihatkan contoh jurnal FKIP Unidayan yang relevan dengan bidang studi mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya memperkenalkan jurnal yang dekat dengan konteks guru (Teitel, 2008).

Hasil Pelatihan Teknis Penggunaan OJS

Tahap pelatihan teknis memberikan dampak paling signifikan. Guru secara langsung membuat akun OJS, login ke sistem jurnal, serta memahami fitur-fitur utama dalam dashboard jurnal (Asnawi et al., 2021).

Sebagian guru awalnya mengalami kesulitan pada tahap registrasi akun, namun dengan pendampingan langsung, mereka dapat mengikuti proses dengan baik. Pendekatan praktik langsung ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman teknis (Girvan et al., 2016).

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Guru

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Mengetahui jurnal FKIP	35	100
Memahami alur publikasi	28	91
Mampu menggunakan OJS	22	87
Memahami template	34	93
Siap menyusun artikel	25	89

Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan metode pelatihan berbasis simulasi.

Hasil Simulasi Submit Artikel

Simulasi submit artikel menjadi pengalaman baru bagi seluruh peserta. Guru mempraktikkan: 1) Pengisian metadata artikel; 2) Upload naskah; 3) Pemilihan section artikel; 4) Konfirmasi submit.

Pada tahap ini guru mulai memahami bahwa publikasi jurnal memiliki tahapan sistematis yang dapat dipelajari (Sunal et al., 2001). Guru juga memahami bahwa kesalahan paling umum yang menyebabkan artikel ditolak adalah ketidaksesuaian template (Rojas & Echeverri, 2018).

Pemahaman Guru terhadap Template Jurnal

Setelah diberikan contoh template jurnal FKIP, guru menyadari bahwa artikel jurnal berbeda dengan laporan PTK. Mereka memahami pentingnya struktur IMRAD (Introduction, Method, Result, Discussion) yang menjadi standar artikel ilmiah (McLaughlin & Black-Hawkins, 2007).

Pemahaman ini sangat penting karena banyak artikel guru ditolak pada tahap awal akibat format yang tidak sesuai (Rojas & Echeverri, 2018).

Perubahan Persepsi dan Kepercayaan Diri Guru

Perubahan signifikan yang diamati adalah meningkatnya kepercayaan diri guru. Guru mulai mendiskusikan rencana mengubah laporan PTK mereka menjadi artikel jurnal. Hal ini menunjukkan dampak psikologis positif dari pelatihan (Girvan et al., 2016).

Faktor Pendorong Keberhasilan

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan: 1) Pendampingan langsung saat praktik; 2) Contoh nyata jurnal FKIP; 3) Simulasi berbasis pengalaman langsung; 4) Antusiasme peserta.

Faktor Penghambat yang Ditemukan

Beberapa faktor yang menghambat Kegiatan: 1) Keterbatasan waktu pelatihan; 2) Variasi literasi digital antar peserta; 3) Koneksi internet yang tidak stabil. Namun hambatan tersebut tidak mengurangi efektivitas kegiatan secara keseluruhan.

Keterukuran Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan dapat diukur dari: 1) Peningkatan persentase pemahaman guru; 2) Kemampuan guru mengakses dan menggunakan OJS; 3) Kesiapan guru menyusun artikel sesuai template; 4) Rencana nyata guru untuk melakukan publikasi. Indikator ini sesuai dengan konsep pengukuran keberhasilan pengabdian berbasis peningkatan kompetensi mitra (Teitel, 2008).

Kesesuaian Temuan dengan Literatur

Temuan kegiatan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa pelatihan publikasi ilmiah berbasis praktik langsung memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan guru (Asnawi et al., 2021; Sunal et al., 2001).

Selain itu, kolaborasi sekolah dan perguruan tinggi terbukti efektif membangun budaya publikasi ilmiah di kalangan guru (McLaughlin & Black-Hawkins, 2007).

Dampak Jangka Panjang yang Diharapkan

Kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pada pemahaman teknis semata, tetapi mendorong terbentuknya budaya publikasi ilmiah di lingkungan SMA Negeri 7 Baubau. Guru yang telah memahami proses ini dapat menjadi agen diseminasi bagi guru lainnya.

KESIMPULAN

Sosialisasi dan pelatihan proses publikasi karya ilmiah pada jurnal akademik program studi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin efektif meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan guru SMA Negeri 7 Baubau dalam melakukan publikasi ilmiah secara mandiri melalui sistem OJS. Kegiatan ini menjadi model pengabdian yang relevan dalam mendukung pengembangan profesional guru berbasis publikasi ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- Anelli, C. (2011). Scientific literacy: What is it, are we teaching it, and does it matter. *American Entomologist*, 57(4), 235–244.
- Asnawi, A., Wahyuni, S., Alber, A., & Etfita, F. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley untuk Menulis Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MGMP SMP Negeri di Pekanbaru. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.5148>
- Girvan, C., Conneely, C., & Tangney, B. (2016). Extending experiential learning in teacher professional development. *Teaching and Teacher Education*, 58, 129–139.
- Guskey, T. R., & Yoon, K. S. (2009). What works in professional development? *Phi Delta Kappan*, 90(7), 495–500.
- Kastawi, N. S., & Yuliejantiningasih, Y. (2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 157–168.
- McLaughlin, C., & Black-Hawkins, K. (2007). School–university partnerships for educational research—distinctions, dilemmas and challenges. *The Curriculum Journal*, 18(3), 327–341.
- Rojas, C. C., & Echeverri, J. L. (2018). *Benefits of a Master Template: Consistency, Efficiency, Compliance*.
- Sunal, D. W., Hodges, J., Sunal, C. S., Whitaker, K. W., Freeman, L. M., Edwards, L., Johnston, R. A., & Odell, M. (2001). Teaching science in higher education: Faculty professional development and barriers to change. *School Science and Mathematics*, 101(5), 246–257.
- Teitel, L. (2008). School/university collaboration: The power of transformative partnerships. *Childhood Education*, 85(2), 75–80.